

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian pengembangan mengacu pada tujuan penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Butir soal yang dikatakan valid pada tes objektif berbasis PISA materi gelombang bunyi di SMA berjumlah 30 butir soal dari 40 butir soal.
2. Instrumen Tes Berbasis PISA pada materi Listrik di SMA Negeri 1 Beringin dinyatakan layak dan memenuhi kriteria sebagai soal yang valid dan efektif dengan hasil validasi isi memiliki skor keidealan rata – rata yaitu 88,695% termasuk dalam kategori sangat sesuai. Validitas pada uji coba kelompok kecil diperoleh 38 butir soal valid dan 8 butir soal tidak valid, sedangkan validitas pada uji coba kelompok besar dari 32 butir soal diperoleh 30 yang valid dan 2 butir soal tidak valid.
3. Reliabilitas Instrumen Tes Berbasis PISA materi Listrik di SMA Negeri 1 Beringin pada saat uji coba kelompok kecil diperoleh sebesar 0,890 dikategorikan memiliki reliabilitas “Tinggi” sedangkan pada saat uji coba kelompok besar diperoleh sebesar 0,892 dikategorikan memiliki reliabilitas “Sangat Tinggi”.
4. Daya pembeda Instrumen Tes Berbasis PISA materi Listrik di SMA Negeri 1 Beringin pada uji coba kelompok kecil diperoleh soal dengan kategori baik sekali berjumlah 4 soal (10,52%), soal dengan kategori baik berjumlah 16 soal (42,11%), soal dengan kategori cukup berjumlah 12 soal (31,58%) dan soal dengan kategori tidak baik berjumlah 6 soal (15,79%). Daya pembeda soal dari

uji coba kelompok besar diperoleh soal dengan kategori baik sekali berjumlah 12 butir soal (40,00%), soal dengan kategori baik berjumlah 14 butir soal (46,66%), soal dengan kategori cukup berjumlah 1 soal (3,33%), soal dengan kategori tidak baik berjumlah 1 soal (3,33%) dan soal dengan kategori sangat tidak baik berjumlah 2 soal (6,67%).

4. Tingkat taraf kesukaran Instrumen Tes Berbasis PISA pada materi Listrik di SMA Negeri 1 Beringin pada uji coba kelompok kecil diperoleh soal dengan kategori sukar berjumlah 6 soal (15,78%), soal dengan kategori sedang berjumlah 16 soal (42,11%), dan soal dengan kategori mudah berjumlah 16 soal (42,11%), sedangkan pada uji coba kelompok besar diperoleh soal dengan kategori sukar berjumlah 6 soal (20,00%), soal dengan kategori sedang berjumlah 12 soal (40,00%), dan soal dengan kategori mudah berjumlah 12 soal (40,00%).
5. Efektivitas pengecoh Instrumen Tes Berbasis PISA materi Listrik di SMA Negeri 1 Beringin pada uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa 8 (21,05%) soal belum berfungsi maksimal dan 30 (78,95%) soal sudah berfungsi dengan maksimal, sedangkan pada uji coba kelompok besar menunjukkan bahwa 2 (6,67%) soal belum berfungsi maksimal dan 28 (93,33%) soal sudah berfungsi dengan maksimal.

5.2 Saran

Hasil penelitian pengembangan instrumen tes berbasis PISA materi Listrik di SMA Negeri 1 Beringin berdasarkan hasil analisis terhadap kualitas butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas pengecoh maka saran yang dapat diajukan yaitu:

1. Instrumen tes yang telah diujicoba dan dianalisis ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai bank soal.
2. Instrumen tes yang telah diujicoba dan dianalisis ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terutama penelitian untuk mengembangkan instrumen tes berbasis PISA dalam bidang fisika dengan materi dan subjek yang lain sehingga menghasilkan data yang lebih variatif.
3. Instrumen tes yang telah diujicoba dan dianalisis dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan bagi guru maupun siswa dalam melatih kemampuan literasi sains.
4. Guru sebaiknya membelajarkan materi pada kompetensi dasar dengan menggunakan model pembelajaran yang memberdayakan literasi sains dengan kompetensi yang ada pada PISA.